Journal of Contemporary Gender and Child Studies (JCGCS)
Vol 5 No 2 2026, p. 1323-1332
Avaliable online at: https://zia-research.com/index.php/jcgscs



JOURNAL OF CONTEMPORARY GENDER AND CHILD STUDIES
Vol 5 No 2 Year 2026 Page 1323-1332
https://zia-research.com/index.php/jcgcs

Pengembangan Media Belajar *Worksheet* Berbasis Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dasar Pendidikan Anak Usia Dini di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam

Khairuddin Nasution[1], Ovielia Putri Rahman[2], Nurjannah Pakpahan[3], Debby Latifah Simatupang[4], Chairunnisak[5], Iswandi Walad[6]
[1,2,3,4,6] Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia
[5] Universitas Samudera, Indonesia
Email : khairnasution@gmail.com [1], ovieliaputrir@gmail.com [2], jannahpph@gmail.com [3], debby_latifah@yahoo.com [4], chairunnisak@unsam.ac.id [5], iswandi.walad@gmail.com [6]

ARTICLE INFO

Kata Kunci
Anak Usia Dini
Kemampuan Menulis Dasar
Media Pembelajaran *Worksheet* Berbasis Visual

ABSTRACT

This study aims to describe the needs, development and implementation processes, as well as the progress of early writing skills among young children through the use of visual-based worksheet learning media at TK Al-Munawarah Pembina Babussalam. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that visual-based worksheet learning media are needed as an alternative learning resource that is engaging, easy to understand, and appropriate to the developmental characteristics of early childhood. The development of the media involved several stages, namely needs identification, media design, implementation in learning activities, and evaluation of media use. The worksheets were designed by incorporating pictures, colors, and simple activities, such as drawing lines, tracing letters, matching pictures with their initial letters, and copying simple letters. The implementation of this media provides opportunities for children to practice eye-hand coordination, develop fine motor skills, recognize letter shapes, and stimulate early writing abilities. The development of children's basic writing skills was observed based on six indicators: holding writing tools, drawing lines, tracing letters, recognizing letters, imitating letters, and writing simple words or letters. Based on the findings, it can be concluded that visual-based worksheets can serve as an alternative learning medium to support the stimulation of basic writing skills in early childhood through gradual, interactive, and enjoyable activities.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan, proses pengembangan dan penerapan, serta perkembangan kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran worksheet berbasis visual di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran worksheet berbasis visual dibutuhkan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pengembangan media dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan media, penerapan dalam kegiatan pembelajaran, dan evaluasi penggunaan media. Media dirancang dengan memadukan gambar, warna, serta berbagai aktivitas sederhana, seperti menarik garis, menebalkan huruf, mencocokkan gambar dengan huruf awal, dan menyalin huruf sederhana. Penerapan media ini memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan, mengembangkan keterampilan motorik halus, mengenali bentuk huruf, serta menstimulasi kemampuan menulis awal. Perkembangan kemampuan menulis dasar anak diamati berdasarkan enam indikator, yaitu kemampuan memegang alat tulis, membuat garis, menebalkan huruf, mengenali huruf, meniru huruf, dan menulis sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa worksheet berbasis visual dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui kegiatan yang bertahap, interaktif, dan menyenangkan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peranan penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, maupun kreativitas. Pada tahap ini, anak berada dalam masa perkembangan yang membutuhkan stimulasi pembelajaran secara tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik usianya. Proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan melalui kegiatan yang menarik, konkret, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman belajar. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian adalah kemampuan bahasa, khususnya kemampuan menulis dasar atau menulis permulaan. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam perkembangan literasi awal karena berkaitan dengan kemampuan anak mengenali simbol, memahami bentuk huruf, mengoordinasikan gerakan tangan, serta mengungkapkan gagasan melalui bentuk tulisan.

Kemampuan menulis pada anak usia dini tidak dapat dipahami sebatas kegiatan menyalin huruf atau menghasilkan tulisan yang sempurna. Kemampuan ini berkembang secara bertahap melalui aktivitas mencoret, menggambar, membuat garis, membentuk pola, mengenali simbol, hingga mencoba menuliskan huruf dan kata sederhana. Mathew et al. (2025) menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan menulis anak usia prasekolah berlangsung melalui berbagai bentuk ekspresi, mulai dari kegiatan mencoret, membuat tanda, menggambar, hingga pembentukan huruf awal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa setiap aktivitas menulis yang dilakukan anak merupakan bagian dari proses perkembangan literasi yang perlu dihargai dan didukung oleh guru. Oleh karena itu, pembelajaran menulis dasar sebaiknya tidak berorientasi pada tuntutan menghasilkan tulisan secara sempurna, melainkan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilannya secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dalam mendukung perkembangan kemampuan menulis dasar, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting untuk membantu anak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami informasi melalui sesuatu yang dapat dilihat, diamati, disentuh, dan dilakukan secara langsung. Media visual menjadi salah satu alternatif pembelajaran karena mampu menyajikan informasi melalui gambar, warna, bentuk, simbol, dan ilustrasi yang menarik. Penggunaan media visual juga dapat membantu menghubungkan objek yang telah dikenal anak dengan simbol atau huruf yang sedang dipelajari. Pinto dan Incognito (2022) menemukan adanya hubungan antara perkembangan kemampuan menggambar, kemampuan menulis awal, dan integrasi visual-motorik pada anak prasekolah. Temuan ini memperlihatkan bahwa aktivitas visual dan koordinasi antara penglihatan dengan gerakan tangan memiliki keterkaitan dalam perkembangan kemampuan representasi anak, termasuk dalam kegiatan menulis permulaan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kemampuan menulis dasar adalah *worksheet* atau lembar kerja anak. *Worksheet* berbasis visual merupakan media pembelajaran yang dirancang melalui perpaduan gambar, ilustrasi, garis putus-putus, pola, huruf, warna, dan berbagai aktivitas sederhana yang dapat dikerjakan anak. Media ini dapat memuat kegiatan seperti menghubungkan gambar dengan huruf awal, menebalkan garis, mengikuti pola, melengkapi bentuk huruf, meniru huruf sederhana, serta mencocokkan gambar dengan kata. Penyajian kegiatan secara visual dapat membantu anak memahami instruksi pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah. Selain itu, pengembangan *worksheet* memungkinkan guru menyesuaikan bentuk dan tingkat kesulitan aktivitas dengan kebutuhan serta tahapan perkembangan anak, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih sistematis dan menyenangkan.

Penelitian Rahmawati, Rahmadani, dan Imamah (2024) mengenai pengembangan media *worksheet* berupa buku aktivitas (*activity book*) untuk anak usia 5–6 tahun menunjukkan bahwa lembar kerja dapat dirancang untuk menstimulasi kemampuan kognitif dan motorik halus anak. Pengembangan media tersebut memberikan gambaran bahwa *worksheet* dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa aspek perkembangan dalam satu rangkaian kegiatan. Sementara itu, penelitian Pinto dan Incognito (2022) memperkuat pentingnya keterpaduan kemampuan visual dan motorik dalam mendukung perkembangan menulis awal anak prasekolah. Kedua penelitian tersebut memberikan landasan bahwa penggunaan *worksheet* berbasis visual relevan untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar pada pendidikan anak usia dini.

Selain aspek visual dan motorik, pengalaman menulis yang diberikan melalui kegiatan pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam perkembangan bahasa dan literasi anak. Gabas, Schachter, dan Bosire (2025) dalam penelitian mengenai pengalaman menulis di kelas pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa aktivitas menulis merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa dan literasi anak usia prasekolah. Pengalaman menulis melalui kegiatan pembelajaran di kelas dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus mengekspresikan gagasannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis perlu memperoleh perhatian yang memadai dari guru, baik melalui penyediaan media yang sesuai maupun pemberian kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif serta mendorong keterlibatan anak dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Meskipun demikian, pengembangan media *worksheet* berbasis visual perlu memperhatikan berbagai aspek, seperti kesesuaian gambar dengan lingkungan dan pengalaman anak, ukuran huruf, tingkat kesulitan aktivitas, kombinasi warna, serta kemudahan penggunaan media. Lembar kerja yang terlalu padat, memiliki instruksi yang sulit dipahami, atau menggunakan pola yang tidak sesuai dengan perkembangan motorik anak berpotensi mengurangi ketertarikan mereka terhadap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, media yang dirancang secara sederhana, sistematis, dan menarik dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui aktivitas yang menyenangkan. Dalam penerapannya, guru juga memiliki peran penting sebagai pendamping yang memberikan arahan, contoh, motivasi, dan penguatan selama anak mengerjakan setiap aktivitas. Oleh sebab itu, keberhasilan penggunaan *worksheet* tidak hanya ditentukan oleh desain media, tetapi juga oleh kesesuaian penerapannya dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Dalam konteks pembelajaran di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam, pengembangan media belajar *worksheet* berbasis visual menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini. Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pengenalan huruf, latihan motorik halus, penebalan garis, pengenalan pola, serta penulisan huruf sederhana. Pengembangan media juga perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kebutuhan pembelajaran di kelas, ketersediaan sarana, dan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, *worksheet* berbasis visual diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan stimulasi kemampuan menulis dasar anak.

Permasalahan yang menjadi perhatian dalam pengembangan media ini berkaitan dengan kebutuhan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran menulis dasar yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran yang terlalu menekankan latihan menulis secara berulang tanpa variasi media berpotensi membuat anak kurang tertarik mengikuti kegiatan. Anak membutuhkan pengalaman belajar yang memberikan rangsangan visual sekaligus kesempatan untuk melatih koordinasi mata dan tangan. Oleh karena itu, *worksheet* berbasis visual dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan kegiatan menggambar, menghubungkan gambar, menebalkan garis, mengikuti pola, dan mengenali huruf ke dalam satu rangkaian pembelajaran. Penyusunan aktivitas secara bertahap memungkinkan anak mengenal keterampilan dasar sebelum berlanjut pada kegiatan meniru dan menulis huruf sederhana.

Pengembangan media *worksheet* berbasis visual juga memiliki keterkaitan dengan kebutuhan guru dalam menyediakan bahan ajar yang praktis, terstruktur, dan mudah diterapkan. Melalui penggunaan lembar kerja, guru dapat menyusun aktivitas berdasarkan tujuan pembelajaran, mengamati respons anak selama proses pengerjaan, serta mengidentifikasi perkembangan kemampuan menulis setiap peserta didik. Hasil pekerjaan anak dapat didokumentasikan dan dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui kemampuan yang telah berkembang maupun aspek yang masih membutuhkan stimulasi. Selain itu, penggunaan media ini memungkinkan guru memberikan pendampingan secara lebih terarah dengan memperhatikan perbedaan kemampuan masing-masing anak. Dengan demikian, *worksheet* tidak hanya berfungsi sebagai lembar latihan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendukung proses pengamatan dan evaluasi perkembangan kemampuan menulis dasar anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media belajar *worksheet* berbasis visual perlu dikaji lebih lanjut sebagai salah satu upaya mendukung kemampuan menulis dasar anak usia dini di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penggunaan lembar kerja

sebagai media pembelajaran, tetapi juga memperhatikan kebutuhan media, proses perancangan, tahapan penerapan, respons anak selama kegiatan, serta perkembangan kemampuan menulis dasar yang diamati melalui aktivitas pembelajaran. Kajian ini penting untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana media berbasis visual dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak serta bagaimana peran guru dalam mendampingi proses pembelajaran. Melalui pendekatan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pemanfaatan media pembelajaran visual dalam menstimulasi keterampilan literasi awal, khususnya kemampuan menulis dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga permasalahan utama, yaitu bagaimana kebutuhan media belajar *worksheet* berbasis visual dalam mendukung kemampuan menulis dasar anak usia dini di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam, bagaimana proses pengembangan dan penerapan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana perkembangan kemampuan menulis dasar anak setelah menggunakan media *worksheet* berbasis visual. Ketiga fokus tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian untuk mendeskripsikan kebutuhan pembelajaran, tahapan pengembangan dan penggunaan media, serta perkembangan keterampilan menulis dasar anak. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pemanfaatan *worksheet* berbasis visual sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui kegiatan yang bertahap, interaktif, dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai proses pengembangan dan penerapan media pembelajaran *worksheet* berbasis visual dalam mendukung kemampuan menulis dasar anak usia dini di TK Al-Munowarah Pembina Babussalam. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi kebutuhan media pembelajaran, proses penggunaan media, respons anak selama kegiatan berlangsung, serta perkembangan kemampuan menulis dasar melalui aktivitas pembelajaran yang diberikan.

Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara langsung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *worksheet* berbasis visual serta berbagai respons dan aktivitas anak selama mengikuti kegiatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian sistematis mengenai proses pembelajaran, aktivitas anak, interaksi antara guru dan peserta didik, serta penerapan media *worksheet* berbasis visual. Data penelitian juga digunakan untuk menggambarkan perkembangan kemampuan menulis dasar anak berdasarkan indikator yang diamati, meliputi kemampuan memegang alat tulis, membuat garis, menebalkan huruf, mengenali huruf, meniru huruf, dan menulis sederhana. Dengan demikian, penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis atau perhitungan statistik, melainkan pada pendeskripsian proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan menulis dasar anak berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Munowarah Pembina Babussalam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian lingkungan pendidikan dengan fokus kajian, yaitu pengembangan dan penerapan media pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan menulis dasar anak usia dini. Lokasi tersebut menjadi tempat pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan media, proses penerapan *worksheet* berbasis visual, serta perkembangan kemampuan menulis dasar anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Journal of Contemporary Gender and Child Studies (JCGCS)
Vol 5 No 2 2026, p. 1323-1332
Avaliable online at: https://zia-research.com/index.php/jcgscs

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kebutuhan Media Belajar *Worksheet* Berbasis Visual dalam Mendukung Kemampuan Menulis Dasar Anak Usia Dini

Berdasarkan fokus penelitian, kebutuhan media belajar *worksheet* berbasis visual berkaitan dengan pentingnya penyediaan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pembelajaran menulis dasar memerlukan kegiatan yang dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengenali bentuk huruf, melatih koordinasi mata dan tangan, serta mengembangkan keterampilan motorik halus.

Dalam kegiatan pembelajaran, media visual dapat dimanfaatkan untuk memberikan rangsangan kepada anak melalui gambar, warna, simbol, dan bentuk sederhana. Penggunaan media yang bervariasi juga dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Oleh sebab itu, *worksheet* berbasis visual dirancang sebagai salah satu alternatif media yang menggabungkan aktivitas pengamatan gambar, pengenalan huruf, latihan garis, dan menulis sederhana.

Kebutuhan pengembangan media ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut.

1. Kebutuhan media yang menarik. Anak membutuhkan tampilan pembelajaran yang menggunakan gambar dan warna agar lebih tertarik mengikuti kegiatan menulis.
2. Kebutuhan latihan motorik halus. Anak membutuhkan kegiatan seperti menarik garis, mengikuti pola, dan menebalkan huruf untuk melatih gerakan tangan.
3. Kebutuhan pengenalan huruf. Anak membutuhkan media yang menghubungkan gambar dengan bentuk huruf sehingga proses pengenalan simbol menjadi lebih mudah.
4. Kebutuhan pembelajaran bertahap. Aktivitas perlu disusun dari kegiatan sederhana menuju kegiatan yang lebih kompleks sesuai kemampuan masing-masing anak.
5. Kebutuhan media evaluasi. Guru membutuhkan hasil pekerjaan anak sebagai bahan untuk mengamati perkembangan kemampuan menulis dasar.

Proses Pengembangan dan Penerapan Media *Worksheet* Berbasis Visual

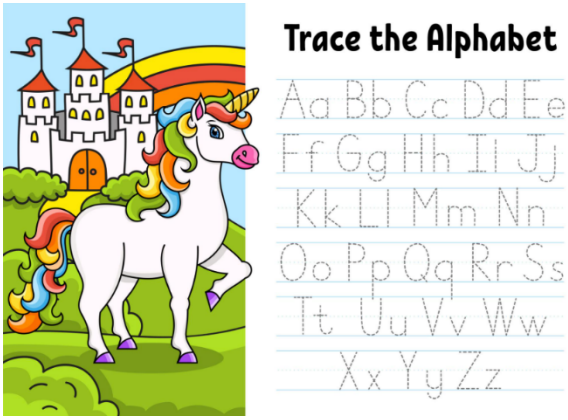
Pengembangan media belajar *worksheet* berbasis visual dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan media, penerapan media, dan evaluasi penggunaan.

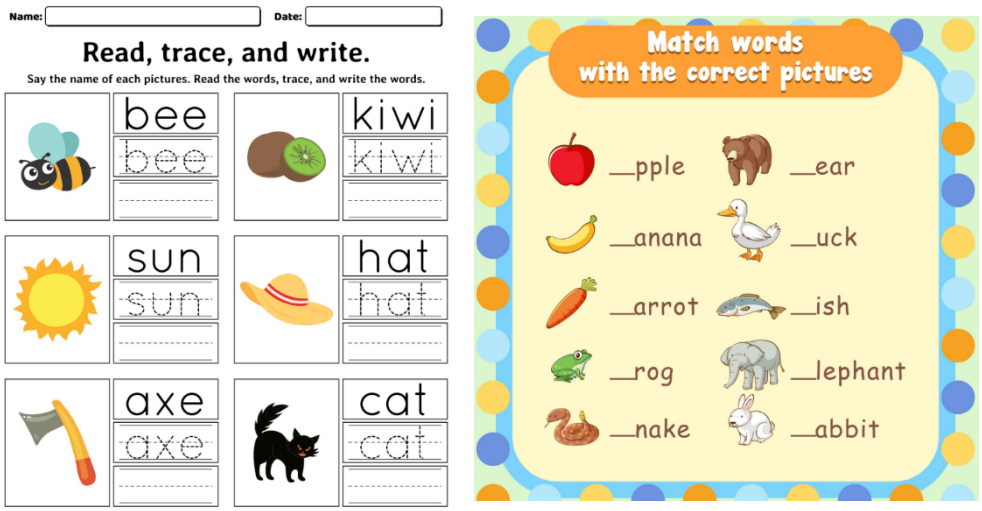
a. Identifikasi kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran menulis dasar. Peneliti memperhatikan karakteristik anak, kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta kemampuan yang perlu distimulasi. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan bentuk latihan dan materi yang akan dimasukkan ke dalam lembar kerja.

b. Perancangan media

Media *worksheet* dirancang menggunakan gambar dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Pemilihan objek seperti buah-buahan, hewan, kendaraan, dan benda di lingkungan sekitar bertujuan untuk memudahkan anak mengenali gambar sekaligus menghubungkannya dengan huruf.





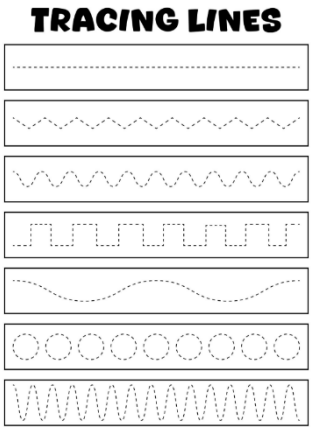
Gambar 1. Contoh Rancangan Aktivitas Worksheet
Sumber: https://coloringonly.com/printables/kindergarten/alphabet-and-phonics-2/fill-in-the-missing-letters/*

c. Penerapan Media dalam Pembelajaran

Penerapan media worksheet dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan anak secara langsung. Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai gambar dan aktivitas yang terdapat dalam lembar kerja, kemudian memperagakan cara menyelesaikan setiap latihan agar anak dapat memahami instruksi yang diberikan. Selanjutnya, anak diberikan kesempatan untuk mengamati gambar, mengikuti garis, menebalkan huruf, serta mencoba menulis secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan pendampingan, arahan, dan motivasi kepada anak yang mengalami kesulitan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan menyenangkan.

d. Evaluasi Penggunaan Media

Evaluasi penggunaan media worksheet dilakukan dengan mengamati proses dan hasil pekerjaan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam mengikuti pola, mengendalikan alat tulis, mengenali bentuk huruf, dan mencoba menulis secara sederhana. Selain itu, evaluasi juga memperhatikan kesesuaian gambar, ukuran huruf, tingkat kesulitan latihan, serta kemudahan penggunaan worksheet dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyesuaikan media dengan kebutuhan serta tahap perkembangan anak usia dini.



Perkembangan Kemampuan Menulis Dasar Anak Usia Dini Setelah Menggunakan Worksheet Berbasis Visual

Penggunaan worksheet berbasis visual diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui aktivitas yang melibatkan pengamatan visual, koordinasi gerakan tangan, dan pengenalan simbol huruf. Selama kegiatan pembelajaran, respons anak dapat diamati melalui ketertarikan terhadap gambar, kemampuan memahami instruksi, keterlibatan dalam menyelesaikan tugas, serta kemauan untuk mencoba berbagai latihan menulis. Aktivitas yang disajikan secara bertahap memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal bentuk huruf sekaligus melatih keterampilan motorik halus sebagai bagian dari persiapan kemampuan menulis.

Perkembangan kemampuan menulis dasar anak diamati berdasarkan beberapa indikator yang berkaitan dengan keterampilan awal menulis. Indikator tersebut meliputi kemampuan memegang alat tulis, membuat garis, menebalkan huruf, mengenali huruf, meniru bentuk huruf, dan mencoba menulis secara sederhana. Setiap indikator digunakan sebagai pedoman untuk mengamati keterampilan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan worksheet berbasis visual.

Tabel 1. Indikator Pengamatan Perkembangan Kemampuan Menulis Dasar Anak

No.	Indikator Pengamatan	Aspek yang Diamati
1	Memegang alat tulis	Kemampuan memegang dan mengendalikan pensil atau alat tulis dengan baik.
2	Membuat garis	Kemampuan mengikuti garis, pola, dan bentuk sederhana.
3	Menebalkan huruf	Kemampuan mengikuti bentuk huruf yang disajikan melalui garis putus-putus.
4	Mengenali huruf	Kemampuan mengenali dan membedakan bentuk huruf.
5	Meniru huruf	Kemampuan menyalin atau meniru bentuk huruf berdasarkan contoh.
6	Menulis sederhana	Kemampuan mencoba menuliskan huruf atau kata sederhana.

Sumber: Data diolah Peneliti (2026).

Berdasarkan indikator tersebut, perkembangan kemampuan menulis dasar anak diamati melalui proses pembelajaran dan hasil pekerjaan yang diselesaikan pada setiap kegiatan. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan kemampuan anak dalam menggunakan alat tulis, mengikuti pola, mengenali bentuk huruf, serta mencoba menuliskan huruf secara mandiri. Penilaian juga mempertimbangkan perbedaan kemampuan setiap anak, mengingat perkembangan keterampilan menulis dasar berlangsung secara bertahap dan tidak selalu menunjukkan hasil yang sama pada setiap individu.

Penggunaan worksheet berbasis visual memberikan alternatif kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi melalui perpaduan gambar, pola, dan latihan pengenalan huruf. Anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan mengikuti garis, melatih keterampilan motorik halus melalui aktivitas menebalkan huruf, serta meningkatkan pengenalan simbol melalui latihan mengenali dan meniru bentuk huruf. Dengan demikian, penggunaan media worksheet berbasis visual diharapkan dapat mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui kegiatan yang menarik, terarah, dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pembahasan

Pengembangan Worksheet Berbasis Visual sebagai Media Pembelajaran Menulis Dasar

Pengembangan media worksheet berbasis visual merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran menulis dasar yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Media ini dirancang dengan menggabungkan unsur gambar, warna, simbol, dan latihan menulis ke dalam lembar kegiatan yang disusun secara terstruktur. Perpaduan unsur visual dan aktivitas menulis diharapkan dapat membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

Mathew et al. (2025) menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan menulis anak prasekolah dapat terlihat melalui berbagai aktivitas, mulai dari mencoret, menggambar, membuat tanda, hingga membentuk huruf awal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis tidak terbentuk secara langsung, melainkan berkembang melalui tahapan dan pengalaman yang diperoleh anak. Oleh

karena itu, media pembelajaran perlu menyediakan berbagai aktivitas yang memungkinkan anak berlatih secara bertahap sesuai dengan kemampuan perkembangannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Pinto dan Incognito (2022) menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan menggambar, kemampuan menulis awal, dan integrasi visual-motorik pada anak prasekolah. Keterkaitan ini memperlihatkan bahwa aktivitas yang melibatkan pengamatan visual dan gerakan tangan memiliki peran dalam mendukung perkembangan keterampilan awal menulis. Dengan demikian, penggunaan media yang menggabungkan gambar, pola, dan latihan membentuk huruf menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.

Dalam penelitian ini, pengembangan worksheet berbasis visual diwujudkan melalui beberapa bentuk aktivitas, seperti mengikuti garis, mengenali huruf, mencocokkan gambar, menebalkan pola, dan meniru bentuk huruf. Setiap aktivitas disusun untuk memberikan stimulasi terhadap keterampilan awal menulis secara bertahap. Pengembangan media juga perlu memperhatikan kesesuaian gambar, ukuran huruf, tampilan lembar kerja, serta tingkat kesulitan latihan agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Penerapan Media Worksheet Berbasis Visual dalam Kegiatan Pembelajaran

Penerapan media worksheet berbasis visual dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan keterlibatan guru sebagai pendamping dan fasilitator. Guru tidak hanya menyediakan lembar kerja, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai aktivitas yang akan dilakukan, memperagakan cara mengerjakan latihan, serta memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan. Pendampingan tersebut diperlukan agar anak dapat memahami instruksi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media ini memberikan variasi kegiatan dalam pembelajaran menulis dasar. Anak tidak hanya diminta menyalin atau menuliskan huruf, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengamati gambar, mengenali simbol, mengikuti pola, mencocokkan gambar dengan huruf, dan menebalkan bentuk tertentu. Variasi aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang melibatkan kemampuan mengamati, memahami, dan menggerakkan tangan secara bersamaan.

Zurcher dan Stefanski (2025) menekankan pentingnya menghargai proses menulis anak usia dini melalui berbagai bentuk ekspresi dan pengalaman belajar. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis perlu memberikan ruang kepada anak untuk mencoba, bereksplorasi, dan mengembangkan keterampilannya tanpa memberikan tuntutan yang melampaui tahap perkembangannya. Guru perlu memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda sehingga pendampingan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan worksheet berbasis visual perlu dilakukan secara fleksibel dan bertahap. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan latihan, memberikan bantuan ketika diperlukan, serta memberikan apresiasi terhadap usaha anak dalam menyelesaikan setiap aktivitas. Dengan demikian, media worksheet tidak hanya berfungsi sebagai lembar latihan, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan menyenangkan.

Perkembangan Kemampuan Menulis Dasar melalui Penggunaan Worksheet Berbasis Visual

Kemampuan menulis dasar merupakan keterampilan awal yang melibatkan koordinasi antara kemampuan visual, motorik halus, dan pengenalan simbol bahasa. Perkembangan keterampilan ini membutuhkan stimulasi melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menggerakkan tangan, mengenali bentuk, dan mencoba menghasilkan tulisan. Penggunaan worksheet berbasis visual menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung proses tersebut melalui aktivitas yang disusun secara bertahap.

Aktivitas mengikuti garis dan menebalkan pola memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan serta mengendalikan gerakan alat tulis. Selanjutnya, kegiatan mengenali dan mencocokkan gambar dengan huruf memberikan stimulasi terhadap kemampuan anak dalam membedakan bentuk simbol. Sementara itu, kegiatan meniru huruf dan menulis sederhana memberikan pengalaman awal kepada anak untuk membentuk tulisan berdasarkan contoh yang tersedia. Rangkaian aktivitas tersebut dapat digunakan untuk menstimulasi berbagai indikator kemampuan menulis dasar.

Pinto dan Incognito (2022) menjelaskan adanya hubungan antara kemampuan menggambar dan menulis awal dengan integrasi visual-motorik pada anak prasekolah. Sementara itu, Mathew et al. (2025) menunjukkan bahwa perkembangan menulis anak dapat didukung melalui berbagai bentuk aktivitas dan pengalaman belajar. Kedua pandangan tersebut memperkuat pentingnya penyediaan media pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil tulisan, tetapi juga memperhatikan proses anak dalam mengembangkan keterampilan awal menulis.

Dalam konteks penelitian ini, perkembangan kemampuan menulis dasar diamati melalui enam indikator, yaitu kemampuan memegang alat tulis, membuat garis, menebalkan huruf, mengenali huruf, meniru huruf, dan menulis sederhana. Keenam indikator tersebut memberikan gambaran mengenai keterampilan yang perlu distimulasi melalui penggunaan worksheet berbasis visual. Pengamatan terhadap setiap indikator juga membantu guru memahami kemampuan yang telah berkembang dan aspek yang masih memerlukan latihan lebih lanjut.

Dengan demikian, penggunaan worksheet berbasis visual dapat dipahami sebagai media pembelajaran yang mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui perpaduan aktivitas visual dan latihan motorik halus. Penggunaan media ini perlu memperhatikan keterlibatan anak selama pembelajaran, kemampuan mengikuti instruksi, kemandirian dalam menyelesaikan latihan, serta perkembangan keterampilan pada setiap indikator pengamatan. Keberhasilan penggunaan media tidak hanya dilihat dari hasil akhir tulisan anak, tetapi juga dari proses belajar, keberanian mencoba, dan keterlibatan anak dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media belajar worksheet berbasis visual untuk meningkatkan kemampuan menulis dasar anak usia dini di TK Al-Munawarah Pembina Babussalam, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan media worksheet berbasis visual didasarkan pada pentingnya penyediaan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Proses pengembangan dan penerapan media dilakukan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, perancangan media, penerapan dalam pembelajaran, dan evaluasi penggunaan media. Worksheet dirancang menggunakan gambar dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti buah-buahan, hewan, kendaraan, dan benda-benda di lingkungan sekitar, dengan aktivitas berupa mengamati gambar, mengikuti garis, menebalkan huruf, mengenali simbol, serta mencoba menulis secara mandiri melalui pendampingan guru. Perkembangan kemampuan menulis dasar anak diamati melalui enam indikator, yaitu kemampuan memegang alat tulis, membuat garis, menebalkan huruf, mengenali huruf, meniru huruf, dan menulis sederhana. Penggunaan media worksheet berbasis visual memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih secara bertahap melalui kegiatan yang melibatkan pengamatan visual dan keterampilan motorik halus. Dengan demikian, media worksheet berbasis visual dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk mendukung stimulasi kemampuan menulis dasar anak usia dini melalui kegiatan yang menarik, terarah, dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

REFERENSI

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Gabas, C., Schachter, R. E., & Bosire, J. P. (2026). Writing experiences in early childhood classrooms where children made higher language gains. Journal of Early Childhood Literacy, 26(1), 277–306. https://doi.org/10.1177/14687984241289603

Hajar, S., Ahmadin, & Haris, A. (2026). Pemanfaatan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di TK Aisyiyah 1 Kota Bima. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2). https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.47665

Kalchhauser-Cunha, T., Silva, M., Canário, A. C., & Alves, R. A. (2026). The influence of writing medium and gesture modality on early literacy skills. Reading and Writing, 39, 407–429. https://doi.org/10.1007/s11145-025-10696-y

Mathew, K. A., Lee, V. J., Gentile, C., Hanna, C., & Montgomery, A. (2025). Empowering young writers: A multimodal case study of emergent writing in urban preschool classrooms. Early Childhood

Education Journal, 53, 2117–2129. https://doi.org/10.1007/s10643-024-01797-4

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Nur Amanah, K. O., Kurnia, A., & Nurdiansah, N. (2024). Hubungan aktivitas integrasi visual motorik dengan handwriting skills anak usia dini. Journal of Early Childhood Education Studies, 4(1). https://doi.org/10.54180/joeces.2024.4.1.163-196

Papadopoulos, I. (2026). Emergent writing in early childhood: Developmental patterns in drawing, scribbling, and letter-like forms. International Journal of Early Childhood. https://doi.org/10.1007/s13158-026-00506-z

Pinto, G., & Incognito, O. (2022). The relationship between emergent drawing, emergent writing, and visual-motor integration in preschool children. Infant and Child Development, 31(2), e2284. https://doi.org/10.1002/icd.2284

Rahmawati, N. F., Rahmadani, M. T., & Imamah, I. (2025). Pengembangan media worksheet (lembar kerja buku aktivitas atau activity book) untuk meningkatkan kognitif dan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Jurnal Anak Bangsa, 4(1), 179–191. https://doi.org/10.46306/jas.v4i1.102

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sirjon, S., Krobo, A., Minatriyani, M., Fitriyani, F., & Maling, Y. (2024). Pengaruh media loose parts terhadap kemampuan pra-menulis anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(6), 1509–1518. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6100

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Tegi, L. K., Ali, M., & Linarsih, A. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pengajaran menulis permulaan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 12(2). https://doi.org/10.26418/jppk.v12i2.62831

Zhang, X. Y., Bingham, G. E., Branum-Martin, L., & Gerde, H. K. (2025). Assessing early writing in preschool: Attention to early writing tasks and component skills. Reading Research Quarterly, 60(4). https://doi.org/10.1002/rrq.70051

Zhu, L., Bao, Y., & Hou, L. (2025). Improving 3–6-year-old children's emergent writing abilities in China's border regions: A study of teachers' emergent writing cognition and instructional support. Journal of Early Childhood Research, 9(3). https://doi.org/10.1177/25138502251370773

Zurcher, M., & Stefanski, A. (2025). Valuing and supporting the complex writing processes of emergent writers. Journal of Early Childhood Literacy, 25(1), 185–215. https://doi.org/10.1177/14687984221123709.